

BAB VI

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan analisis data dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. SDN 02 Mojorejo telah berhasil mengimplementasikan Kurikulum Merdeka dalam pembelajaran IPAS. Guru diberikan keleluasaan untuk merancang dan mengelola proses belajar mengajar yang sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan siswa.
2. Berbagai metode pembelajaran diterapkan untuk meningkatkan keterlibatan dan motivasi siswa. Ini termasuk metode pembelajaran berbasis proyek, pembelajaran kolaboratif, dan penggunaan media pembelajaran yang interaktif.
3. Implementasi Kurikulum Merdeka di SDN 02 Mojorejo menunjukkan bahwa siswa lebih aktif dan antusias dalam mengikuti pembelajaran IPAS. Siswa diberikan kesempatan untuk lebih eksploratif dan kreatif dalam memahami materi.

B. Implikasi

Implikasi Penelitian yang penulis buat terhadap pembelajaran IPAS di SDN 02 Mojorejo

Berdasarkan Kurikulum Merdeka, yakni sebagai berikut :

1. Pengembangan Kurikulum

Hasil penelitian ini memberikan implikasi penting terkait pengembangan kurikulum di tingkat nasional maupun lokal. Implementasi Kurikulum Merdeka dengan pendekatan yang fleksibel dan memberikan keleluasaan kepada guru dapat menjadi model bagi sekolah-sekolah lain untuk meningkatkan relevansi dan efektivitas kurikulum dalam memenuhi kebutuhan siswa.

2. Peran Guru

Implikasi penting dari penelitian ini adalah pentingnya peran guru dalam merancang dan melaksanakan pembelajaran yang sesuai dengan Kurikulum Merdeka. Guru perlu diberikan dukungan dan pelatihan yang memadai untuk dapat mengimplementasikan pendekatan pembelajaran yang kreatif, kolaboratif, dan responsif terhadap kebutuhan siswa.

3. Peningkatan Keterlibatan Siswa

Implementasi Kurikulum Merdeka dapat memperkuat keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Ini menekankan pentingnya memperhatikan kebutuhan dan minat individual siswa serta memberikan mereka kesempatan untuk aktif berpartisipasi dalam proses pembelajaran.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, sehingga peneliti menyarankan:

1. Pelatihan dan Pengembangan Guru

Penting untuk menyelenggarakan program pelatihan dan pengembangan guru secara berkala, terutama yang terkait dengan penerapan Kurikulum Merdeka dan strategi pembelajaran yang inovatif. Pelatihan ini dapat membantu guru meningkatkan keterampilan mereka dalam merancang pembelajaran yang responsif terhadap kebutuhan dan minat siswa.

2. Penguatan Infrastruktur dan Sumber Daya

Sekolah perlu mendapatkan dukungan yang memadai dalam hal infrastruktur dan sumber daya pembelajaran, termasuk akses terhadap teknologi pendidikan yang dapat meningkatkan kualitas pembelajaran. Dukungan dari pemerintah setempat atau lembaga terkait dapat membantu dalam penyediaan sumber daya ini.

3. Pengembangan Kurikulum Lokal yang Relevan

Melakukan penelitian lebih lanjut untuk mengembangkan kurikulum lokal yang lebih terkait dengan kebutuhan dan konteks siswa di SDN 02 Mojorejo. Kurikulum ini dapat memperhatikan nilai-nilai lokal, potensi siswa, dan tantangan lingkungan yang dihadapi oleh komunitas setempat.

4. Kolaborasi antar sekolah dan pihak terkait

Mendorong kolaborasi antar sekolah, masyarakat, dan pihak terkait lainnya dapat menjadi saran yang baik. Kolaborasi ini dapat melibatkan pertukaran pengalaman, sumber daya, dan praktik terbaik dalam implementasi Kurikulum Merdeka dan pembelajaran IPAS.

5. Evaluasi dan Penelitian Lanjutan

Melakukan evaluasi terus-menerus terhadap implementasi Kurikulum Merdeka di SDN 02 Mojorejo dan penelitian lanjutan untuk mendalami dampak dan efektivitasnya terhadap pembelajaran dan hasil siswa. Hasil evaluasi ini dapat menjadi dasar untuk peningkatan dan penyempurnaan lebih lanjut dari praktik pembelajaran yang ada.

6. Mengintegrasikan aspek keterampilan abad ke-21

Memperhatikan integrasi keterampilan abad ke-21 seperti keterampilan kolaborasi, kreativitas, kritis, dan komunikasi dalam desain pembelajaran IPAS. Hal ini akan membantu siswa untuk mempersiapkan diri menghadapi tuntutan dunia yang terus berubah.